

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERUGIAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.



## PT Bank Maspion Indonesia Tbk

### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional

Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

### Kantor Pusat:

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur

Telp: (62-31) 535 6123, Fax: (62-31) 535 6122

Website: <https://www.bankmaspion.co.id>

Email: [corsec@bankmaspion.co.id](mailto:corsec@bankmaspion.co.id)

### Jaringan Kantor:

1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 44 Kantor Cabang Pembantu, dan 1 Kantor Fungsional, yang tersebar di wilayah Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang, dan Jember

### PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III ("PMHMETD III")

Perseroan menawarkan sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu) Saham Baru atau sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD III, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB berhak atas 110 (seratus sepuluh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD III ini adalah sebesar Rp3.508.468.360.770,- (tiga triliun lima ratus delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III ini merupakan Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan memiliki 5.389.963.540 (lima miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu lima ratus empat puluh) saham yang mewakili 62,53% (enam puluh dua koma lima tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. KVF menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterimanya sebanyak 6.236.225.258 (enam miliar dua ratus tiga puluh enam juta dua ratus dua puluh lima ribu dua ratus lima puluh delapan) HMETD, yang berasal dari (i) HMETD yang akan diperolehnya sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III ini yaitu sebanyak 5.928.959.894 (lima miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh empat) HMETD dan (ii) HMETD yang akan diperolehnya dari hasil pengalihan sebagian HMETD milik KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBANK") sebanyak 307.265.364 (tiga ratus tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat) HMETD, dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan HMETD tersebut.

KBANK adalah Pemegang Saham Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan KBANK memiliki 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) saham yang mewakili 5,15% (lima koma satu lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dan karenanya berhak atas 488.291.988 (empat ratus delapan puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh delapan) HMETD. KBANK menyatakan akan mengalihkan seluruh HMETD tersebut kepada: (i) KVF sebanyak 307.265.364 (tiga ratus tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat) HMETD; dan (ii) PT KASIKORN VISION FINANCIAL INDONESIA ("KVF") sebanyak 181.026.624 (seratus delapan puluh satu juta dua puluh enam ribu enam ratus dua puluh empat) HMETD.

PT Alim Investindo ("AI") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan memiliki 2.515.221.271 (dua miliar lima ratus lima belas juta dua ratus dua puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh satu) saham yang mewakili 29,18% (dua puluh sembilan koma satu delapan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dan karenanya berhak atas 2.766.743.398 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh delapan) HMETD. AI tidak menyampaikan pernyataan kepada Perseroan mengenai pelaksanaan atau pengalihan HMETD yang akan diterimanya sesuai porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III ini. Perseroan telah menyampaikan permohonan konfirmasi kepada AI mengenai pernyataan tersebut melalui surat tanggal 13 Juli 2023 yang diterima oleh AI pada tanggal 13 Juli 2023 dan surat tanggal 3 Agustus 2023 yang diterima oleh AI pada tanggal 3 Agustus 2023. Sampai dengan batas waktu yang disampaikan Perseroan dalam masing-masing surat tersebut yaitu 10 (sepuluh) hari kerja setelah masing-masing tanggal surat, yang jatuh pada tanggal 28 Juli 2023 dan tanggal 18 Agustus 2023, AI tidak memberikan jawaban atas permohonan konfirmasi dari Perseroan tersebut sehingga AI dianggap tidak melaksanakan HMETD yang diperoleh AI berdasarkan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut akan dilaksanakan/dibeli oleh KVF sebagai Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

**HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 8 NOVEMBER 2023 SAMPAI DENGAN 14 NOVEMBER 2023. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 8 NOVEMBER 2023. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 14 NOVEMBER 2023 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**  
**PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 52,38% (LIMA PULUH DUA KOMA TIGA DELAPAN PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU MUNCULNYA KREDIT BERMASALAH AKIBAT KETIDAKMAMPUAN DEBITUR DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA PADA BANK SESUAI PERJANJIAN. RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.**

**KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PP NO. 29/1999, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD III INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

## INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	15 Juni 2023
Tanggal Efektif	:	25 Oktober 2023
Tanggal Akhir Perdagangan Saham dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> )	:	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	2 November 2023
• Pasar Tunai	:	6 November 2023
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )	:	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	3 November 2023
• Pasar Tunai	:	7 November 2023
Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) Untuk Memperoleh HMETD	:	6 November 2023
Tanggal Distribusi HMETD	:	7 November 2023
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	8 November 2023
Periode Perdagangan HMETD	:	8 – 14 November 2023
Periode Pelaksanaan HMETD	:	8 – 14 November 2023
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	10 – 16 November 2023
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	16 November 2023
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	17 November 2023
Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	:	20 November 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan	:	21 November 2023

## PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III

Perseroan menawarkan sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu) Saham Baru atau sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD III, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB berhak atas 110 (seratus sepuluh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD III ini adalah sebesar Rp3.508.468.360.770,- (tiga triliun lima ratus delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III ini merupakan Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. (“KVF”) adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan memiliki 5.389.963.540 (lima miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu lima ratus empat puluh) saham yang mewakili 62,53% (enam puluh dua koma lima tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. KVF menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterimanya sebanyak 6.236.225.258 (enam miliar dua ratus tiga puluh enam juta dua ratus dua puluh lima ribu dua ratus lima puluh delapan) HMETD, yang berasal dari (i) HMETD yang akan diperolehnya sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III ini yaitu sebanyak 5.928.959.894 (lima miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh empat) HMETD dan (ii) HMETD yang akan diperolehnya dari hasil pengalihan sebagian HMETD milik KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED (“KBANK”) sebanyak 307.265.364 (tiga ratus tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat) HMETD, dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan HMETD tersebut.

KBANK adalah Pemegang Saham Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan KBANK memiliki 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) saham yang mewakili 5,15% (lima koma satu lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam

Perseroan dan karenanya berhak atas 488.291.988 (empat ratus delapan puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh delapan) HMETD. KBANK menyatakan akan mengalihkan seluruh HMETD tersebut kepada: (i) KVF sebanyak 307.265.364 (tiga ratus tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat) HMETD; dan (ii) PT KASIKORN VISION FINANCIAL INDONESIA (“KVI”) sebanyak 181.026.624 (seratus delapan puluh satu juta dua puluh enam ribu enam ratus dua puluh empat) HMETD.

PT Alim Investindo (“AI”) adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan memiliki 2.515.221.271 (dua miliar lima ratus lima belas juta dua ratus dua puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh satu) saham yang mewakili 29,18% (dua puluh sembilan koma satu delapan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dan karenanya berhak atas 2.766.743.398 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh delapan) HMETD. AI tidak menyampaikan pernyataan kepada Perseroan mengenai pelaksanaan atau pengalihan HMETD yang akan diterimanya sesuai porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III ini. Perseroan telah menyampaikan permohonan konfirmasi kepada AI mengenai pernyataan tersebut melalui surat tanggal 13 Juli 2023 yang diterima oleh AI pada tanggal 13 Juli 2023 dan surat tanggal 3 Agustus 2023 yang diterima oleh AI pada tanggal 3 Agustus 2023. Sampai dengan batas waktu yang disampaikan Perseroan dalam masing-masing surat tersebut yaitu 10 (sepuluh) hari kerja setelah masing-masing tanggal surat, yang jatuh pada tanggal 28 Juli 2023 dan tanggal 18 Agustus 2023, AI tidak memberikan jawaban atas permohonan konfirmasi dari Perseroan tersebut sehingga AI dianggap tidak melaksanakan HMETD yang diperoleh AI berdasarkan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD III.

Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD III ini, KVF dan KBANK telah memperoleh persetujuan dari *Bank of Thailand* berdasarkan surat No. ForKorKor (01) 296/2566 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Porsi Kepemilikan Saham di Bank Maspion Indonesia, dan pelaksanaan PMHMETD III ini telah dicantumkan dalam rencana bisnis bank Perseroan. KVF selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan KBANK selaku *ultimate shareholder* Perseroan berada di bawah pengawasan Bank of Thailand. Berdasarkan peraturan yang berlaku di Thailand, KVF dan KBANK memerlukan persetujuan dari Bank of Thailand untuk dapat berpartisipasi dalam PMHMETD III Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut akan dilaksanakan/dibeli oleh KVF sebagai Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM YANG MENYETUJUI PMHMETD III**

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang keputusannya dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Maspion Tbk No. 37 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, dimana RUPSLB tersebut telah menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp7.200.000.000.000,- (tujuh triliun dua ratus miliar Rupiah), serta merubah Pasal 4 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Penambahan modal Perseroan dalam rangka PMHMETD III, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Ringkasan risalah RUPSLB tanggal 15 Juni 2023 tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan, situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI) dan situs BEI pada tanggal 19 Juni 2023, sesuai dengan POJK No. 15/2020.

## KETERANGAN TENTANG PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Jenis Penawaran	:	PMHMETD III
Jenis Efek Yang Ditawarkan	:	Saham terdaftar atas nama Pemegang Saham
Jumlah Efek Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 9.482.346.921 (sembilan miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu)
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah)
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	:	Sebesar Rp3.508.468.360.770,- (tiga triliun lima ratus delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh Rupiah).
Rasio Perbandingan HMETD	:	Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak mendapatkan 110 (seratus sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Maksimum Dilusi Kepemilikan Saham	:	Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan maksimum sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen).
Tanggal RUPSLB	:	15 Juni 2023
Periode Perdagangan HMETD	:	8 – 14 November 2023
Hak atas Saham yang diterbitkan	:	Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD III ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya, termasuk hak atas dividen.

## STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERAKHIR

Susunan pemegang saham Perseroan dan komposisi pemegang saham, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Agustus 2023, dengan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>72.000.000.000</b>	<b>7.200.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02
5. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.620.315.383</b>	<b>862.031.538.300</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>63.379.684.617</b>	<b>6.337.968.461.700</b>	

Adapun saham kepemilikan Direksi dan Komisaris berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

Nama (Jabatan)	Jumlah Saham	%
Chat Luangarpa (Komisaris Utama)	-	-
Diana Alim (Komisaris)	-	-
Muhammad Pujiono Santoso (Komisaris Independen)	-	-
Alan Jenviphakul (Komisaris Independen)	-	-
Pardi Kendy (Komisaris Independen)	-	-
Kasemsri Charoensiddhi (Direktur Utama)	-	-
Endah Winarni (Direktur)	43.600	0,00
Viktor Ebenheizer Fanggidae (Direktur)	-	-
Iis Herijati (Direktur)	4.600	0,00
Ivan Adrian Sumampouw (Direktur)	-	-

## PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SETELAH PMHMETD III

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum dan setelah PMHMETD III dengan asumsi bahwa KVFI telah melaksanakan HMETD yang akan menjadi haknya serta Pemegang Saham Lama dan Masyarakat telah melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya (tidak termasuk KBANK yang mengalihkan seluruh HMETD-nya masing-masing sebanyak 307.265.364 HMETD kepada KVF dan sebanyak 181.026.624 HMETD kepada KVFI):

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD III			Setelah Pelaksanaan PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>72.000.000.000</b>	<b>7.200.000.000.000</b>		<b>72.000.000.000</b>	<b>7.200.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53	11.626.188.798	1.162.618.879.800	64,22
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18	5.281.964.669	528.196.466.900	29,18
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15	443.901.808	44.390.180.800	2,45
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02	547.417.500	54.741.750.000	3,02
5. KVFI	-	-	-	181.026.624	18.102.662.400	1,00
6. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12	22.162.905	2.216.290.500	0,12
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.620.315.383</b>	<b>862.031.538.300</b>	<b>100,00</b>	<b>18.102.662.304</b>	<b>1.810.266.230.400</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>63.379.684.617</b>	<b>6.337.968.461.700</b>		<b>53.897.337.696</b>	<b>5.389.733.769.600</b>	

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum dan sesudah PMHMETD III dengan asumsi hanya KVF yang melaksanakan HMETD yang akan dan telah menjadi haknya, sedangkan pemegang saham Perseroan lainnya, kecuali KBANK yang mengalihkan seluruh HMETD-nya masing-masing sebanyak 307.265.364 HMETD kepada KVF dan sebanyak 181.026.624 HMETD kepada KVFI, tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya untuk membeli Saham Baru dan HMETD tersebut diambil bagian dan dilaksanakan oleh KVF sebagai Pembeli Siaga:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD III			Setelah Pelaksanaan PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>72.000.000.000</b>	<b>7.200.000.000.000</b>		<b>72.000.000.000</b>	<b>7.200.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
1. KVF	5.389.963.540	538.996.354.000	62,53	14.691.283.837	1.469.128.383.700	81,16
2. AI	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18	2.515.221.271	251.522.127.100	13,89
3. KBANK	443.901.808	44.390.180.800	5,15	443.901.808	44.390.180.800	2,45
4. GI	260.675.000	26.067.500.000	3,02	260.675.000	26.067.500.000	1,44
5. KVFI	-	-	-	181.026.624	18.102.662.400	1,00
6. Masyarakat	10.553.764	1.055.376.400	0,12	10.553.764	1.055.376.400	0,06
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.620.315.383</b>	<b>862.031.538.300</b>	<b>100,00</b>	<b>18.102.662.304</b>	<b>1.810.266.230.400</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>63.379.684.617</b>	<b>6.337.968.461.700</b>		<b>53.897.337.696</b>	<b>5.389.733.769.600</b>	

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang HMETD yang meminta penambahan Saham Baru tambahan. Jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh sisa HMETD tersebut akan dilaksanakan/dibeli oleh KVF sebagai Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami Dilusi maksimum sebesar 52,38% (lima puluh dua koma tiga delapan persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

## PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam PP No. 29/1999 dan POJK No. 41/2019, sebelum pelaksanaan PMHMETD III ini, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 8.534.112.229 (delapan miliar lima ratus tiga puluh empat juta seratus dua belas ribu dua ratus dua puluh sembilan) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dan jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di BEI adalah sejumlah 86.203.154 (delapan puluh enam juta dua ratus tiga ribu seratus lima puluh empat) saham atau mewakili 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang dimiliki oleh AI yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

Setelah PMHMETD III, jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 17.921.635.680 (tujuh belas miliar sembilan ratus dua puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu enam ratus delapan puluh) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dan jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di BEI adalah sebanyak 181.026.624 (seratus delapan puluh satu juta dua puluh enam ribu enam ratus dua puluh empat) saham atau mewakili 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang dimiliki oleh KVFI yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

## KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

### 1. Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB.

### 2. Pemegang SBHMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a) Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD;
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD; atau
- c) Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD.

### 3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan yang dimulai pada tanggal 8 November 2023 sampai dengan 14 November 2023. Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Apabila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

#### 4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

#### 5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 8 November 2023 sampai dengan 14 November 2023. Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

#### 6. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD	=	Rp a
Harga Pelaksanaan HMETD	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD III	=	A
Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD III	=	B
Harga teoritis saham setelah PMHMETD III	=	$\frac{(Rp a \times A) + (Rp b \times B)}{(A + B)} = Rp c$
Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah	=	$Rp c - Rp b$

#### 7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham HMETD. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham HMETD. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

#### 8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

#### 9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

## 10. Historis Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, meliputi harga penutupan tertinggi, harga penutupan terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 bulan terakhir, sejak bulan Oktober 2022::

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan (Dalam Ribuan Saham)
1.	September 2023	1.310	1.165	272
2.	Agustus 2023	1.210	1.105	246
3.	Juli 2023	1.245	1.140	142
4.	Juni 2023	1.450	1.100	510
5.	Mei 2023	1.290	1.080	266
6.	April 2023	1.435	1.135	199
7.	Maret 2023	1.690	1.145	21.222
8.	Februari 2023	1.195	1.145	10.151
9.	Januari 2023	1.295	1.045	2.551
10.	Desember 2022	1.320	1.025	3.472
11.	November 2022	1.770	950	12.275
12.	Oktober 2022	1.440	1.240	601

Sumber: Bursa Efek Indonesia

### RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana bersih yang diperoleh dari PMHMETD III, setelah dikurangi biaya-biaya PMHMETD III, akan Perseroan gunakan untuk:

- a. Sekitar 50% akan digunakan untuk penyaluran kredit Perseroan;
- b. Sekitar 50% untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:
  - 1) sekitar 29% akan digunakan untuk pengembangan jaringan kantor berupa pembangunan Kantor Pusat yang baru, relokasi, renovasi, dan *rebranding* jaringan kantor;
  - 2) sekitar 14% untuk investasi TI, terbagi untuk *IT Infrastructure, IT Security, dan IT Application*; dan
  - 3) sekitar 7% untuk pengembangan SDM, berupa biaya *training, Management Development Program (MDP), magang (internship), dan perekrutan (hiring)*.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD III ini, dan sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD III ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan dalam setiap RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD III ini telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD III ini telah direalisasikan. Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil PMHMETD III sebelum tanggal laporan, Perseroan dapat menyampaikan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD III ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD III yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil PMHMETD III yang merupakan transaksi Afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan dan/atau transaksi material, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau POJK No. 17/2020.

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting ini harus dibaca bersama-sama dengan "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen", laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi lainnya. Laporan-laporan keuangan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Informasi keuangan penting Perseroan yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan komparatif Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00857/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/X/2023 tertanggal 23 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00856/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/X/2023 tertanggal 23 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang tidak tercantum dalam Prospektus Ringkas ini.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

*(dalam ribuan Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	
<b>ASET</b>				
Kas	83.597.192	93.140.950	95.180.419	
Giro pada Bank Indonesia	1.101.885.784	1.095.835.272	421.420.858	
Giro pada bank lain				
Pihak berelasi	7.248.012	455.432	9.700.013	
Pihak ketiga	84.160.703	401.109.103	267.063.367	
Jumlah giro pada bank lain	91.408.715	401.564.535	276.763.380	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.576)	(66.375)	(46.310)	
	91.390.139	401.498.160	276.717.070	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	448.375.520	656.369.990	1.710.650.170	
Efek-efek	2.438.627.685	2.427.146.339	1.885.082.554	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
Dibatasi penggunaannya	23.815.475	34.254.677	53.165.105	
Tidak dibatasi penggunaannya	526.407.437	476.981.345	560.233.786	
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	550.222.912	511.236.022	613.398.891	
Tagihan akseptasi – pihak ketiga	-	13.630.125	-	
Kredit yang diberikan				
Pihak berelasi	115.047.281	119.004.495	118.592.754	
Pihak ketiga	10.368.634.044	8.663.547.310	8.113.646.176	
Jumlah kredit yang diberikan	10.483.681.325	8.782.551.805	8.232.238.930	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.204.694)	(51.016.462)	(35.579.876)	
	10.416.476.631	8.731.535.343	8.196.659.054	
Bunga yang akan diterima	71.462.963	73.846.902	62.367.999	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(143.387)	(167.313)	(60.701)	
	71.319.576	73.679.589	62.307.298	
Beban dibayar di muka	8.162.527	6.958.268	9.194.245	
Aset tetap				
Nilai tercatat	511.621.445	509.485.291	498.922.973	
Akumulasi penyusutan	(88.369.448)	(83.961.055)	(77.935.997)	
	423.251.997	425.524.236	420.986.976	
Aset tak berwujud				
Nilai tercatat	14.153.235	14.153.235	8.193.138	
Akumulasi amortisasi	(7.723.305)	(6.772.336)	(5.339.250)	
	6.429.930	7.380.899	2.853.888	
Aset pajak tangguhan	15.275.715	17.246.755	14.071.459	
Aset lain-lain	528.401.321	495.120.326	525.835.702	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>16.183.416.929</b>	<b>14.956.302.274</b>	<b>14.234.358.584</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segera	4.666.142	17.333.768	6.386.092	
Simpanan dari nasabah				
Pihak berelasi	562.319.505	444.168.247	309.346.826	
Pihak ketiga	11.338.392.644	10.473.829.438	11.694.897.901	
Jumlah simpanan dari nasabah	11.900.712.149	10.917.997.685	12.004.244.727	
Simpanan dari bank lain				
Pihak berelasi	170.389.762	344.897.963	241.052.533	
Pihak ketiga	732.572.969	373.396.514	504.180.508	
Jumlah simpanan dari bank lain	902.962.731	718.294.477	745.233.041	
Liabilitas akseptasi – pihak ketiga	-	13.630.125	-	
Utang pajak	13.427.894	15.760.821	7.975.064	
Liabilitas lain-lain	155.878.992	120.671.250	139.308.721	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>12.977.647.908</b>	<b>11.803.688.126</b>	<b>12.903.147.645</b>	

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				
Modal dasar – 72.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023, 34.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 – dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.620.315.383 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 4.443.461.538 saham pada tanggal 31 Desember 2021	862.031.538	862.031.538	444.346.154	
Tambahan modal disetor, bersih	1.586.752.423	1.586.752.423	296.930.018	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	25.000.000	22.000.000	22.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya	595.417.735	554.638.313	430.256.813	
Penghasilan komprehensif lain				
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(29.833.107)	(28.795.829)	(30.050.902)	
Selisih lebih revaluasi aset tetap	157.539.414	158.396.888	167.837.424	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8.861.018	(2.409.185)	(108.568)	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.205.769.021</b>	<b>3.152.614.148</b>	<b>1.331.210.939</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>16.183.416.929</b>	<b>14.956.302.274</b>	<b>14.234.358.584</b>	

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>	516.094.313	476.930.987	951.205.638	900.997.213
<b>BEBAN BUNGA</b>	(286.682.023)	(274.803.392)	(530.181.186)	(624.148.254)
<b>PENDAPATAN BUNGA, BERSIH</b>	<b>229.412.290</b>	<b>202.127.595</b>	<b>421.024.452</b>	<b>276.848.959</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Denda dan administrasi	17.291.488	13.563.406	35.748.320	37.763.423
Keuntungan penjualan surat berharga	-	-	-	2.276.340
Provisi dan komisi dari selain kredit	658.697	698.026	2.017.178	1.604.974
Lain-lain	3.826.070	3.791.527	12.531.981	15.110.205
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>21.776.255</b>	<b>18.052.959</b>	<b>50.297.479</b>	<b>56.754.942</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Gaji dan tunjangan	(94.269.867)	(75.915.471)	(155.392.816)	(128.698.048)
Umum dan administrasi	(79.860.810)	(60.195.806)	(138.183.176)	(95.356.352)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.497.522)	(10.674.275)	(27.439.704)	(8.840.971)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(194.628.199)</b>	<b>(146.785.552)</b>	<b>(321.015.696)</b>	<b>(232.895.371)</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>56.560.346</b>	<b>73.395.002</b>	<b>150.306.235</b>	<b>100.708.530</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH</b>	<b>(183.694)</b>	<b>636.601</b>	<b>763.851</b>	<b>833.501</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>56.376.652</b>	<b>74.031.603</b>	<b>151.070.086</b>	<b>101.542.031</b>
<b>BEBAN PAJAK, BERSIH</b>	<b>(13.454.704)</b>	<b>(17.661.282)</b>	<b>(36.129.122)</b>	<b>(21.379.963)</b>
<b>LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN</b>	<b>42.921.948</b>	<b>56.370.321</b>	<b>114.940.964</b>	<b>80.162.068</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(1.329.843)	4.578.255	1.609.068	283.728
Pajak penghasilan terkait	292.565	(1.007.216)	(353.995)	(62.420)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.448.978	(9.495.240)	(2.949.509)	(139.190)
Pajak penghasilan terkait	(3.178.775)	2.088.952	648.892	30.622
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>10.232.925</b>	<b>(3.835.249)</b>	<b>(1.045.544)</b>	<b>112.740</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN</b>	<b>53.154.873</b>	<b>52.535.072</b>	<b>113.895.420</b>	<b>80.274.808</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	<b>4,98</b>	<b>12,69</b>	<b>23,99</b>	<b>18,04</b>

## ANALISIS RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<b>PERTUMBUHAN</b>				
Rasio pertumbuhan aset	8,20%	-1,83%	5,07%	40,79%
Rasio pertumbuhan liabilitas	9,95%	-2,43%	-8,52%	46,19%
Rasio pertumbuhan ekuitas	1,69%	3,95%	136,82%	3,66%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga, bersih	13,50%	58,07%	52,08%	20,82%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional	20,62%	-41,25%	-11,38%	-15,88%
Rasio pertumbuhan laba tahun berjalan	-23,86%	48,88%	43,39%	19,67%
<b>PERMODALAN</b>				
Rasio kecukupan modal (CAR)	30,04%	14,61%	31,55%	13,69%
Aset tetap terhadap modal	13,20%	30,72%	13,50%	31,62%
<b>RENTABILITAS</b>				
Imbal hasil aset (ROA)	0,73%	1,04%	1,06%	0,79%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	2,80%	8,72%	7,15%	6,45%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,76%	3,77%	3,88%	2,83%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	89,49%	85,17%	84,99%	89,48%
<b>ASET PRODUKTIF</b>				
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,86%	0,75%	0,76%	1,11%
NPL – bruto	2,85%	1,18%	1,21%	1,67%
NPL – neto	2,48%	0,85%	0,97%	1,40%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	0,50%	0,41%	0,42%	0,32%
<b>LIKUIDITAS</b>				
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	88,09%	69,45%	80,44%	68,58%
<b>SOLVABILITAS</b>				
Utang pada aset	80,19%	90,10%	78,92%	90,65%
Utang pada ekuitas	404,82%	909,84%	374,41%	969,28%
<b>KEPATUHAN</b>				
Giro wajib minimum (Rp)	8,73%	5,53%	8,79%	3,55%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	1,63%	1,05%	0,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (Rp)	24,83%	21,39%	26,92%	21,32%
Giro wajib minimum (Valas)	4,65%	4,70%	4,28%	4,59%
Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
Pelampauan BMPK	-	-	-	-
Posisi devisa neto (PDN)	2,28%	8,51%	1,15%	3,36%

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

#### A.1. Pendapatan Bunga, Bersih

##### **Perbandingan pendapatan bunga, bersih pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Pendapatan bunga bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp229.412.290 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp27.284.695 ribu atau 13,50% dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp202.127.595 ribu. Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga kredit sebesar Rp24.968.934 ribu dan pendapatan bunga surat berharga sebesar Rp11.040.123 ribu. Hal ini sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit pada tahun 2023 sebesar Rp1.701.129.520 ribu dan kebijakan Perseroan dalam menempatkan kelebihan likuiditas pada surat berharga untuk mendapatkan bunga yang lebih tinggi. Selain itu, peningkatan pendapatan bunga bersih juga disebabkan oleh penurunan biaya bunga giro sebesar Rp1.876.786 ribu dan biaya bunga tabungan sebesar Rp1.244.157 ribu sebagai dampak dari penurunan jumlah giro yang ditempatkan nasabah dan penurunan tingkat suku bunga tabungan. Sebagai upaya meningkatkan pendapatan, Perseroan terus berusaha mengembangkan beberapa strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit, seperti menciptakan sejuta UMKM, melakukan *loan channelling* dan *value chain*, serta memperluas jaringan kerjasama *program*.

##### **Perbandingan pendapatan bunga, bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Pendapatan bunga bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp421.024.452 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp144.175.493 ribu atau 52,08% dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp276.848.959 ribu. Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga surat berharga sebesar Rp61.826.881 ribu yang sejalan

dengan peningkatan penempatan surat berharga. Dalam menjaga margin yang optimal, kelebihan dana yang dimiliki Perseroan ditempatkan pada instrumen keuangan dengan risiko rendah dengan bunga yang optimal berupa Surat Utang Negara (SUN). Selain itu, peningkatan pendapatan bunga bersih juga terjadi karena menurunnya biaya bunga untuk deposito berjangka sebesar Rp95.611.616 ribu akibat penurunan penempatan deposito nasabah.

## **A.2. Pendapatan Operasional Lainnya**

### ***Perbandingan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp21.776.255 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp3.723.296 ribu atau 20,62% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp18.052.959 ribu. Peningkatan pendapatan operasional lainnya tersebut berasal dari peningkatan pendapatan denda dan administrasi sebesar Rp3.728.082 ribu.

### ***Perbandingan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp50.297.479 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp6.457.463 ribu atau -11,38% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp56.754.942 ribu. Penurunan pendapatan operasional lainnya tersebut berasal dari penurunan pendapatan denda dan administrasi sebesar Rp2.015.103 ribu dan pendapatan lainnya sebesar Rp2.578.224 ribu dengan kontribusi terbesar berasal dari kelebihan pencadangan imbalan kerja. Di sisi lain, selama tahun 2022 juga tidak ada transaksi penjualan surat berharga, sehingga terjadi penurunan pada keuntungan penjualan surat berharga di tahun 2022 sebesar Rp2.276.340 ribu.

## **A.3. Beban Operasional Lainnya**

### ***Perbandingan beban operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Beban operasional lainnya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp194.628.199 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp47.842.647 ribu atau 32,59% dibandingkan dengan beban operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp146.785.552 ribu. Peningkatan beban operasional lainnya tersebut berasal dari peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp19.665.004 ribu, beban gaji dan tunjangan sebesar Rp18.354.396 ribu, dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.823.247 ribu. Peningkatan beban umum dan administrasi terjadi karena beban kerugian modifikasian kredit, biaya transaksi ATM, biaya jasa profesional, dan beban piranti lunak. Sementara itu, kenaikan beban gaji dan tunjangan disebabkan oleh kenaikan gaji dan upah karyawan di tahun 2023. Selanjutnya, peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai terutama terjadi untuk kredit yang diberikan yang sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit.

### ***Perbandingan beban operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Beban operasional lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp321.015.696 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp88.120.325 ribu atau 37,84% dibandingkan dengan beban operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp232.895.371 ribu. Peningkatan beban operasional lainnya tersebut berasal dari peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp42.826.824 ribu, beban gaji dan tunjangan sebesar Rp26.694.768 ribu, dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp18.598.733 ribu. Peningkatan beban umum dan administrasi terjadi karena beban promosi, beban barang jaminan dikuasai, dan beban *IT Operation Management*. Sementara itu, peningkatan beban gaji dan tunjangan sejalan dengan peningkatan gaji karyawan di tahun 2022.

## **A.4. Laba Operasional**

### ***Perbandingan laba operasional pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Laba operasional Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp56.560.346 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp16.834.656 ribu atau -22,94% dibandingkan dengan laba operasional pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp73.395.002 ribu. Penurunan laba operasional terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional lainnya akibat kenaikan beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai.

### ***Perbandingan laba operasional pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Laba operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp150.306.235 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp49.597.705 ribu atau 49,25% dibandingkan dengan laba operasional pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp100.708.530 ribu. Peningkatan laba operasional terutama terjadi karena adanya peningkatan pendapatan bunga bersih yang berasal dari kenaikan pendapatan surat berharga dan penurunan biaya bunga deposito berjangka.

#### **A.5. Pendapatan (Beban) Non-Operasional, Bersih**

##### ***Perbandingan pendapatan (beban) non-operasional, bersih pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Beban non-operasional, bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp183.694 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp820.295 ribu atau -128,86% dibandingkan dengan pendapatan non-operasional, bersih pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp636.601 ribu. Penurunan pendapatan (beban) non operasional, bersih terutama disebabkan oleh menurunnya keuntungan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor, dan gedung sebesar Rp612.135 ribu.

##### ***Perbandingan pendapatan non-operasional, bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Pendapatan non-operasional bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp763.851 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp69.650 ribu atau -8,36% dibandingkan dengan pendapatan non-operasional, bersih pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp833.501 ribu. Penurunan pendapatan non-operasional bersih tersebut berasal dari kenaikan beban non-operasional lainnya sebesar Rp176.926 ribu.

#### **A.6. Laba Komprehensif Periode Berjalan**

##### ***Perbandingan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Laba komprehensif periode berjalan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp53.154.873 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp619.801 ribu atau 1,18% dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp52.535.072 ribu. Peningkatan laba komprehensif tersebut berasal dari penurunan laba operasional sebesar Rp16.834.656 dan peningkatan keuntungan perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp18.676.491 ribu.

##### ***Perbandingan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Laba komprehensif periode berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp113.895.420 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp33.620.612 ribu atau 41,88% dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp80.274.808 ribu. Peningkatan laba komprehensif periode berjalan terjadi karena peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp34.778.896 ribu dan peningkatan kerugian penurunan perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar sebesar Rp2.192.049ribu

#### **Aset**

##### ***Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022***

Total aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp16.183.416.929 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.227.114.655 ribu atau 8,20% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp14.956.302.274 ribu. Peningkatan aset Perseroan terutama berasal dari peningkatan simpanan dari nasabah pihak ketiga sebesar Rp982.714.464 ribu dan simpanan dari bank lain sebesar Rp184.668.254 ribu. Peningkatan dana tersebut disalurkan pada pemberian kredit yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.701.129.520 ribu atau 19,37% dibandingkan dengan total kredit pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.782.551.805. Sementara itu, terdapat pengalihan dana dari giro pada bank lain sebesar Rp310.155.820 ribu dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp207.994.470 ribu yang digunakan untuk penyaluran kredit berfokus pada sektor-sektor produktif sesuai dengan kebijakan Perseroan. Peningkatan aset Perseroan tersebut telah sejalan dengan target Rencana Bisnis Bank (RBB) di tahun 2022.

##### ***Perbandingan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.956.302.274 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp721.943.690 ribu atau 5,07% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.234.358.584 ribu. Peningkatan aset tersebut terjadi karena peningkatan giro pada Bank Indonesia sebesar Rp674.414.414 ribu, kredit yang diberikan sebesar Rp550.312.875 rupiah, dan efek-efek sebesar Rp542.063.785 ribu. Peningkatan giro pada Bank Indonesia sejalan dengan pemenuhan GWM yang wajib dibentuk perseoran berdasarkan PADG No. 24/3/PADG/2022. Sementara itu, atas dana yang diterima dari PMHMETD II disalurkan dalam bentuk kredit dan kelebihan dana ditempatkan dalam bentuk efek-efek.

#### **Liabilitas**

##### ***Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022***

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp12.977.647.908 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.173.959.782 ribu atau 9,95% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp11.803.688.126 ribu. Dengan kontribusi utama berasal dari peningkatan penempatan deposito sebesar Rp1.263.915.922 ribu atau meningkat 14,68% dari 31 Desember 2022. Hal ini

terjadi karena adanya peningkatan simpanan dari nasabah pihak ketiga sebesar Rp982.714.464 ribu dan simpanan dari bank lain sebesar Rp184.668.254 ribu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dana yang telah diperoleh Perseroan tersebut dioptimalkan untuk penyaluran kredit selama tahun berjalan dalam memenuhi target rencana bisnis bank.

#### ***Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.803.688.126 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp1.099.459.519 ribu atau -8,52% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12.903.147.645 ribu. Penurunan liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh dana pihak ketiga berupa deposito berjangka sebesar Rp1.080.919.520 ribu dan tabungan sebesar Rp.115.294.022 ribu, sementara giro mengalami peningkatan sebesar Rp109.966.500. Hal tersebut berkaitan erat dengan perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia yang terus meningkat dan berlangsung bertahap di tahun 2022. Dalam merespon kebijakan tersebut, Perseroan juga melakukan penyesuaian dan menawarkan suku bunga bunga yang kompetitif dengan tetap memperhatikan likuiditas.

#### **Ekuitas**

#### ***Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022***

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp3.205.769.021 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp53.154.873 ribu atau 1,69% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.152.614.148 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan laba organik tahun berjalan sebesar Rp40.779.422 ribu, laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000 ribu, dan keuntungan perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp11.270.203 ribu.

#### ***Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.152.614.148 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.821.403.209 ribu atau 136,82% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.331.210.939 ribu. Peningkatan ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp417.685.384 ribu dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.289.822.405 ribu melalui PMHMETD II pada tahun 2022, dan penambahan laba tahun berjalan sebesar Rp124.381500 ribu

#### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp477.038.132 ribu, mengalami peningkatan penggunaan sebesar Rp337.143.996 ribu atau 241% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp139.894.136 ribu. Peningkatan penggunaan ini terutama berasal dari penambahan penyaluran kredit yang diberikan pada nasabah sebesar Rp1.834.069.074 ribu, di lain sisi dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp1.325.002.841 ribu. Kontribusi utama peningkatan dana pihak ketiga berasal penempatan deposito. Peningkatan arus kas dari penerimaan dana pihak ketiga ini juga sejalan dengan target rencana bisnis bank.

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.514.683.489 ribu, mengalami peningkatan penggunaan sebesar Rp4.141.231.358 ribu atau 157,67% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.626.547.869 ribu. Peningkatan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh peningkatan pencairan simpanan dari nasabah (terutama deposito berjangka) sebesar Rp4.885.096.872 ribu, sementara penggunaan dana untuk penyaluran kredit mengalami penurunan sebesar Rp774.234.343 ribu.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

#### ***Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp41.382.740 ribu, mengalami penurunan penggunaan sebesar Rp115.600.927 ribu atau -73,64% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp156.983.667 ribu. Penurunan penggunaan arus kas untuk aktivitas investasi ini terutama terjadi karena adanya penurunan pada pembelian efek-efek obligasi pemerintah sebesar Rp550.664.790 ribu dan peningkatan pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp 440.868.872. Hal ini sejalan dengan target RBB Perseroan yaitu peningkatan kredit yang diberikan, sehingga ketersediaan dana di tahun 2023 disalurkan pada pemberian kredit.

***Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp467.324.787 ribu, mengalami penurunan penggunaan sebesar Rp796.896.300 ribu atau 63,03% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.264.221.087 ribu. Penurunan penggunaan arus kas dari aktivitas investasi tersebut sebagian besar berasal dari penurunan pembelian efek-efek sebesar Rp819.824.213 ribu.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

***Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022***

Tidak terdapat penerimaan (pengeluaran) arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022.

***Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Arus kas dari aktivitas pendanaan yang diperoleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.707.507.789 ribu, mengalami peningkatan perolehan sebesar Rp1.740.833.751 ribu atau 5.223,66% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp33.325.962 ribu. Peningkatan perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan tersebut berasal dari penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD II.

**FAKTOR RISIKO**

**A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

Risiko Kredit.

**B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan**

1. Risiko Operasional;
2. Risiko Likuiditas;
3. Risiko Pasar Terkait Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar;
4. Risiko Teknologi Informasi;
5. Risiko Stratejik;
6. Risiko Hukum;
7. Risiko Kepatuhan;
8. Risiko Reputasi;
9. Risiko Persaingan;
10. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi;
11. Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia;
12. Risiko Terkait Perekonomian Secara Makro dan Global; dan
13. Risiko Terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional.

**C. Risiko Yang Berhubungan dengan Saham Perseroan**

1. Risiko Terkait Kurang Aktifnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham;
3. Risiko Terkait Pembagian Dividen; dan
4. Risiko Terkait Dilusi pada Penerbitan Saham Baru atau Efek Ekuitas Lain oleh Perseroan.

Faktor risiko Perseroan selengkapnya dicantumkan pada Bab VI dalam Prospektus.

**KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA**

Dalam PMHMETD III, KVF akan bertindak sebagai pembeli siaga yang akan membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD serta tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham dan pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Keterangan umum mengenai KVF adalah sebagaimana telah diungkapkan pada Bab VIII Keterangan Mengenai Perseroan pada Sub bab Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Dengan Kepemilikan Mencapai 5% (lima persen) pada Prospektus.

## Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan oleh KVF untuk bertindak selaku Pembeli Siaga adalah berasal dari kas internal KVF.

## Keterangan Mengenai Porsi Yang Akan Diambil Oleh Pembeli Siaga

KVF menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) atas seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD serta tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham dan pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan.

## Persyaratan Penting Dalam Perjanjian Pembeli Siaga

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
  1. Perseroan
  2. KVF
- b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD tidak melaksanakan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan HMETD, Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika setelah penawaran Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD, dan setelah pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sisa saham wajib dibeli oleh Pembeli Siaga sesuai dengan komitmen Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan yang pembayarannya akan dilakukan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- c. Harga Penawaran

Harga Penawaran adalah harga yang ditawarkan dan harus dibayarkan oleh pemegang HMETD maupun Pembeli Siaga untuk setiap Saham Baru, yaitu sebesar Rp370,00 (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per Saham Baru.
- d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 27 Juni 2023. Perjanjian akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban Pembeli Siaga dan Perseroan telah terpenuhi sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham atau apabila Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam PMHMETD III, yaitu tanggal 30 Juni 2023.
- e. Penyelesaian Perselisihan

Setiap sengketa, perbedaan atau pertentangan dalam bentuk apapun juga yang timbul sehubungan dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham maupun pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham baik mengenai cidera janji, perbuatan melawan hukum maupun mengenai pengakhiran dan/atau keabsahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat di antara Para Pihak akan diajukan dan diselesaikan melalui Arbitrase di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan ("LAPS SJK") yang diselenggarakan menurut peraturan dan acara Arbitrase LAPS SJK, bertempat di Jakarta, dalam bahasa Indonesia dan diputus oleh Majelis Arbitrase yang terdiri dari 3 (tiga) Arbiter. Putusan Arbitrase LAPS SJK bersifat final dan mengikat.

Para Pihak menyatakan melepaskan haknya untuk mengajukan tuntutan, gugatan atau permohonan dalam bentuk apapun kepada Pengadilan Negeri atau badan peradilan lain tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sengketa yang diselesaikan dan diputus melalui arbitrase LAPS SJK, kecuali untuk maksud pelaksanaan dari putusan arbitrase tersebut.



## **Persetujuan dari Pihak yang Berwenang**

Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD III ini, KVF telah memperoleh persetujuan dari Bank of Thailand berdasarkan surat No. ForKorKor (01) 296/2566 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Porsi Kepemilikan Saham di Bank Maspion Indonesia.

## **TATA CARA PEMESANAN SAHAM**

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka PMHMETD III Perseroan No. 107 tanggal 27 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Administrasi Surabaya.

### **Pemesan Yang Berhak**

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) Saham Lama berhak memperoleh 110 (seratus sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- a. para Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. para pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, dan/atau lembaga badan hukum baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka bagi pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham yaitu tanggal 6 November 2023 pukul 16.00 WIB.

### **1. Pendistribusian HMETD, Prospektus dan Formulir-Formulir**

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 November 2023 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh oleh pemegang saham di BAE dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku dan bukti kepemilikan sahamnya pada sub Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya di KSEI.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang akan digunakan dalam rangka pemesanan saham dalam PMHMETD III di BAE mulai tanggal 10 November 2023 selama jam kerja pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku serta fotokopi Surat Kolektif Saham dan membawa asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi bukti jati diri.

## 2. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 8 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2023.

Prosedur pelaksanaan:

- 1) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
  - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan
- 2) Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
- 3) Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.
- 4) Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
  - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.
  - Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
    - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan, pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 8 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2023 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

### 3. Pemesanan Saham Tambahan

- 1) Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- 2) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMED yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening. Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- 3) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
  - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermerkera Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 4) Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
  - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
  - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 5) Pemesanan saham tambahan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan *email* permintaan ke alamat [opr@adimitra-jk.co.id](mailto:opr@adimitra-jk.co.id) dengan *subject* "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH"; - *Email* yang akan diikuti dalam proses pemesanan adalah *email* yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian Formulir Pemesanan harus asli dan diterima pada pukul 09.00 – 16.00 WIB.

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 16 November 2023, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### **4. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD III**

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 17 November 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD III ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

#### **5. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

**Bank: Bank Maspion Tbk**  
**Cabang: Basuki Rachmat Surabaya**  
**No. Rekening: 9991011371**  
**Atas Nama: R/P Right Issue**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 16 November 2023.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## **7. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

## **8. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan yang lebih besar daripada haknya, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 17 November 2023. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan bilyet giro/cek yang dapat diambil pada kantor BAE, dan/ atau pemindahbukuan/transfer atas nama Pemesan, yang dapat dilakukan tanggal 21 November 2023 pada pukul 10.00 – 15.00 WIB. Pengembalian yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 21 November 2023 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

## **9. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD**

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan. Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 10 November 2023 sampai dengan 16 November 2023. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

## **10. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD**

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dibeli, maka seluruh Saham Baru yang tersisa tersebut akan dibeli oleh KVF yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

## PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD III akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 6 November 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 8 November 2023 sampai dengan 9 November 2023 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

#### PT Adimitra Jasa Korpora

Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading  
Jakarta Utara, Kirana Boutique Office Blok F3 No.5, Indonesia  
Telepon: (6221) 2974 5222  
Faksimili: (6221) 2928 9961

### INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD III ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

#### Sekretaris Perusahaan

#### PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur  
Telp. (62-31) 535 6123  
Fax. (62-31) 535 6122  
Email: [corsec@bankmaspion.co.id](mailto:corsec@bankmaspion.co.id)  
Website: [www.bankmaspion.co.id](http://www.bankmaspion.co.id)